

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian.

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:11), mengatakan bahwa metode adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Sedangkan Hadari Nawawi (2007:65) mengatakan bahwa metode pada dasarnya cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Hamid Darmadi (2011:145) penelitian tindakan ialah metode yang berusaha menggambarkan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sugiyono (2011: 147) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data dengan cara sebagaimana adanya. Dengan kata lain metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian dengan cara menggambarkan dan memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil dimana penelitian berlangsung.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Susilo (2007: 16) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar dengan melakukan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses pembelajaran. Hopkins (Wiriaatmadja 2007: 11) mengatakan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin *inquiri*, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan

Penelitian tindakan ini memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponen agar dapat mendeskripsikan objek yang diteliti dari keduanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan *Passing Atas* Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Strategi *Modelling The Way* di Kelas XI MA AL-AZIZ Kecamatan Sungai Ambawang.

Berdasarkan dari pendapat diatas bahwa metode tindakan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di lapangan atau fakta adanya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian tindakan yang dilakukan secara sistematis, dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dan sebagainya) (Hanifah, 2014)

Menurut Agus Kristiyanto (2010:17-18) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan guru atau calon guru pendidikan jasmani dalam menjalankan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklusnya. Masnur Muslich (2012:10) Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan secara sistematis, terancang, dan dengan sikap mawas diri. Maksudnya adalah setiap langkah yang dilakukan dengan terprogram dengan penuh kesadaran sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan.

3. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto (2006: 96), "Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang di

lakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas menurut Agus Krisyanto sebagai berikut :



Gambar 3.1. Desain PTK Model Kemmis and Mc Taggart

Sumber: Agus Krisyanto, (2010:19).

B. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2008: 122) mengtakan subjek adalah “jumlah atau yang menjadi sasaran PTK”.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA AL-AZIZ Kecamatan Sungai Ambawang tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 20 orang (9 laki-laki dan 11 perempuan). Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi guru, siswa dan staff tata usaha di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini peran mahasiswa selaku peneliti yang mana aktivitas dilakukan oleh guru PJOK sebagai kolaborator disekolah tersebut.. penelitian tindakan kelas dalam mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan *Passing* Atas Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Strategi *Modelling The Way* dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kalipertemuan. Adapun sampel yang dijadikan dipenelitian ini adalah siswa kelas XI MA AL-AZIZ Kecamatan Sungai Ambawang tahun pelajaran 2023/2024

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Nama Sekolah	Siswa Kelas XI IPS		Jumlah Keseluruhan
	Putra	Putri	
MA AL-AZIZ AMBAWANG	9	11	20

Sumber: Tata Usaha ma-al aziz kecamatan Sungai Ambawang

C. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi atau tempat penelitian di kelas XI MA AL-AZIZ Sungai Ambawang dalam mata pelajaran PJOK. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung.

D. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dimana dalam setiap siklus terdapat 4 tahap atau langkah yang harus ditempuh. Tahap tersebut antara lain yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Perencanaan yang meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya.

1) Pembelajaran Siklus

Pada pembelajaran siklus dengan materi dasar mengenai teknik passing atas dalam permainan bola voli yang dilakukan beberapa tahap mulai dari tahap perencanaan di mana tahap perencanaan ini meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan cara penerapan strategi *modelling the way* dan menyiapkan lembar observasi.

- b. Pelaksanaan tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar melalui strategi *modelling the way*. Setelah menyusun perencanaan maka tahap berikutnya berupa tindakan di mana proses kegiatan pembelajaran

dilaksanakan dan dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan observasi dan refleksi.

- c. Observasi yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktifitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Observasi atau pengamatan, yaitu mengamati hasil atau dampak daritindakan yang dilaksanakan oleh siswa.

1) Lembar Observasi Guru (Peneliti).

Pembelajaran setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dimana dalam tahap ini peneliti akan memberikan materi mengenai teknik *passing* atas dalam permainan bola voli kepada siswa kelas XI MA AL-AZIZ. Kemudian guru mata pelajaran olahraga di kelas XI MA AL-AZIZ akan memberikan penilaian dari hasil pengamatan terhadap peneliti dalam memberikan materi tersebut melalui lembar hasil observasi untuk peneliti pada setiap pertemuan

2) Lembar Observasi Siswa.

Obeservasi ini dilakukan oleh peneliti untuk menilai persentase aktivitas siswa yang dinilai dari beberapa indikator yang sudah dibuat oleh peneliti pada lembar observasi siswa tersebut.

3) Hasil Belajar Siswa pada siklus.

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan I sampai pertemuan ke-II maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat rata-rata nilai siswa kemudian dibandingkan dengan kriteria kelulusan minimal yang telah ditetapkan dari kurikulum pendidikan pada mata pelajaran olahraga tersebut.

- d. Refleksi yang meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus berikutnya.

1) Refleksi siklus.

Refleksi terdiri dari mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, dan memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya yang telah disampaikan oleh guru pengamat kepada peneliti. Berdasarkan data hasil observasi dan tes hasil belajar siswa maka ditemukan beberapa kelemahan yang akan diperbaiki pada siklus berikutnya (Halawa, Harefa, & Zebua, 2022).

Pelaksanaan penelitian ini di bantu oleh guru mata pelajaran olahraga di kelas XI MA AL-AZIZ yang membantu dalam pelaksanaan observasi terhadap peneliti sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian.

2. Siklus II

Siklus II tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Demikian juga termasuk perwujudan tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang juga mengacu pada siklus sebelumnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data sangat penting dalam setiap penelitian karena berfungsi untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Menurut sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat.

Penelitian dilapangan menjadi syarat utama pada saat pengumpulan data. Dimana peneliti bertindak sebagai instrumen dilapangan tersebut. Selain

itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana dalam penelitian tindakan kelas, pengumpul dan penganalisis data, dan pelopor hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan observasi.

a. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara yang telah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2013:67). Menurut Mahmud (2011:185) tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Jadi yang dimaksud dengan tes adalah salah satu cara pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan menggunakan tes. Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah objek tes dalam bentuk teknik *passing* atas yang telah dilakukan oleh siswa dalam permainan bola voli.

b. Observasi

Menurut sugiyono (2018:229), observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan mengumpulkan data siswa dan guru selama kegiatan belajar permainan bola voli dengan menggunakan strategi *modelling the way*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Menurut Purwanto (2000:23) alat pengumpulan data merupakan sesuatu yang amat penting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian dengan instrumen akan diperoleh data yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan untuk membuktikan hipotesis.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpul data yang tepat berupa lembar observasi dan tes pengukuran Sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa "Tes pengukuran adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai dan fakta empiris yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang di miliki" (Sugiyono, 2010:87). Tes adalah pengumpulan informasi atau data. Tes *passing* bawah adalah tes yang dilakukan atau melakukan gerakan *passing* bawah dengan memperhatikan tahap persiapan, tahap gerakan, dan tahap akhir gerakan sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada pada instrumen.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Lembar observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisi tentang pengamatan aktivitas belajar siswa dan guru yang diperlukan dalam penelitian.

b. Tes

Tes keterampilan *Passing* Atas dalam permainan bola voli melalui metode latihan. Penilaian yang diukur nilai teknik *passing* Atas permainan bola voli menggunakan instrumen yang divalidasi ahli.

Tabel 3.2 Lembar observasi perencanaan oleh guru

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I.	Tujuan Pembelajaran		
1.	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi		
2.	Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan di ukur		
3.	Tujuan pembelajaran <i>passing</i> atas bola volly dengan strategi <i>modelling the way</i>		
4.	Perumusan tujuan pembelajaran <i>passing</i> atas bola		

	volly dengan strategi modelling the way		
II.	Materi Pembelajaran		
1.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai		
2.	Sesuai materi pembelajaran		
3.	Bahan ajar (pada lampiran)		
III.	Strategi Pembelajaran		
1.	Menggunakan strategi modelling the way		
2.	Langkah-langkah/sintaks pembelajaran		
3.	Tahapan kegiatan pembelajaran		
4.	Penerapan active learning didalam strategi modelling the way		
IV.	Pemilihan media pembelajaran		
V.	Pemilihan Sumber Belajar		
IV.	PENDINGINAN/COOLING DOWN		
VI	Evaluasi		
1.	Cangkupan aspek penilaian		
2.	Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator		
3.	Komponen penilaian		
VII	Merencanakan kegiatan pengayaan dan/remedial		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Tabel 3.3 lembar observasi pelaksanaan oleh guru

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I.	PENDAHULUAN		
1.	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental		
2.	Memotivasi siswa		
3.	Menyampaikan apresiasi		
4.	Menyampaikan tujuan passing atas bola volly		
5.	Menyampaikan cangkupan materi passing atas bola volly		

II.	PEMANASAN		
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun tehnik		
5.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan/game		
6.	Memberikan stretching		
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A.	Penguasaan Materi		
1.	Menyampaikan passing atas bola voli		
2.	Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan		
B.	Model/pendekatan/strategi		
1.	Mencerminkan pembelajaran aktif/sainstifik dengan menggunakan media audivisual		
2.	Menumbuhkan kebiasaan positif		
3.	Menggunakan alat/ bahan dan media dan TIK		
4.	Penilaian proses belajar		
5.	Pengolaan kelas dengan menggunakan audivisual		
6.	Penggunaan bahasa baik dan benar		
7.	Kepekaan sosial		
8.	Kepribadian		
9.	Penilaian hasil belajar		
IV.	PENDINGINAN/ COOLING DOWN		
1.	Memberikan pendinginan pada siswa		
2.	Merangkum materi pembelajaran		
3.	Melakukan refleksi dan tindak lanjut		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Tabel 3.4Kisi-kisi Instrumen Proses Keterampilan
Passing Atas Permainan Bola Voli

Indikator	Sub Indkator	Penilaian		
		1	2	3
Fase Persiapan	1. Berdiri dengan sikap kaki di buka selebar bahu.			
	2. Posisi lengan di depan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk di depan atas wajah.			
	3. Pandangan 48ea rah bola.			
Proses saat melakukan gerakan	1. Dorongkan kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat.			

	2. Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah atas wajah.			
	3. Titik sentuh bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan.			
Sikap akhir melakukan gerakan	1. Tumit terangkat dari tanah atau lantai.			
	2. Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus			
	3. Pandangan mengikuti arah gerakan bola.			

Keterangan:

1. Nilai 1 apabila gerakan yang dilakukan kurang sempurna.
2. Nilai 2 apabila gerakan yang di lakukan cukup sempurna.
3. Nilai 3 apabila gerakan yang di lakukan sangat sempurna.

Tabel 3.5 kisi-kisi tes proses keterampilan passing atas bola voli

Dimensi	Indikator	Deskriptor	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan passing Atas	1. sikap awal/ <i>preimpact</i>	a. posisi kaki b. posisi tangan c. arah pandangan			
	2. Gerak saat <i>impact</i> dengan bola	a. dorong kedua lengan saat datangnya bola b. posisi bola di atas kepala c. tepatnya bola di jari jari telapak tangan.			
	3. Gerakan lanjutan follow trought	a. .posisi kaki. b. .posisi badan ke depan c. posisi pandangan ke arah bola			

Sumber M.yunus, (2001:97)

Keterangan :

1. Nilai 1 apabila gerakan yang dilakukan kurang sempurna
2. Nilai 2 apabila gerakan yang dilakukan cukup sempurna
3. Nilai 3 apabila gerakan yang dilakukan sangat sempurna

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran *passing* atas bola voli.

1. Dengan menganalisis nilai rata-rata tes *passing* bawah permainan bola voli dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli.
2. Kemampuan dalam melakukan rangkaian gerakan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli. Dengan menganalisis gerakan *passing* atas dan dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dengan cara menghitung persentase ketuntasan belajar dan dideskripsikan, rumus persentase menurut (Purwanto,2012:102) sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal tes tersebut

100 : Bilangan tetap

Dan dari hasil persentase yang diperoleh, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan melihat indikator penilaian pada tabel dibawah ini yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Rentang Tolak Ukur Persentase

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang sekali

(Sumber Data : Purwanto,2012:103)

Dalam penelitian ini ketuntasan secara individual didapatkan dari KKM dan siswa dinyatakan tuntas apabila siswa tersebut mendapatkan sekurangnya 75 dan jika dibawah angka tersebut maka dianggap tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan secara klasikal dengan mengukur keberhasilan belajar siswa dengan rumus Depdikbud (1994:17) antara lain.

$$KB = \frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS}}{\text{JUMLAH KESELURUHAN SISWA}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

G. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan/kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas. Indikator keberhasilan/kinerja harus realistis dan dapat diukur. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu hasil belajar: 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PJOK SMA/MA yang telah ditentukan sebesar 75. Sedangkan proses pembelajaran: 75% yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan.

